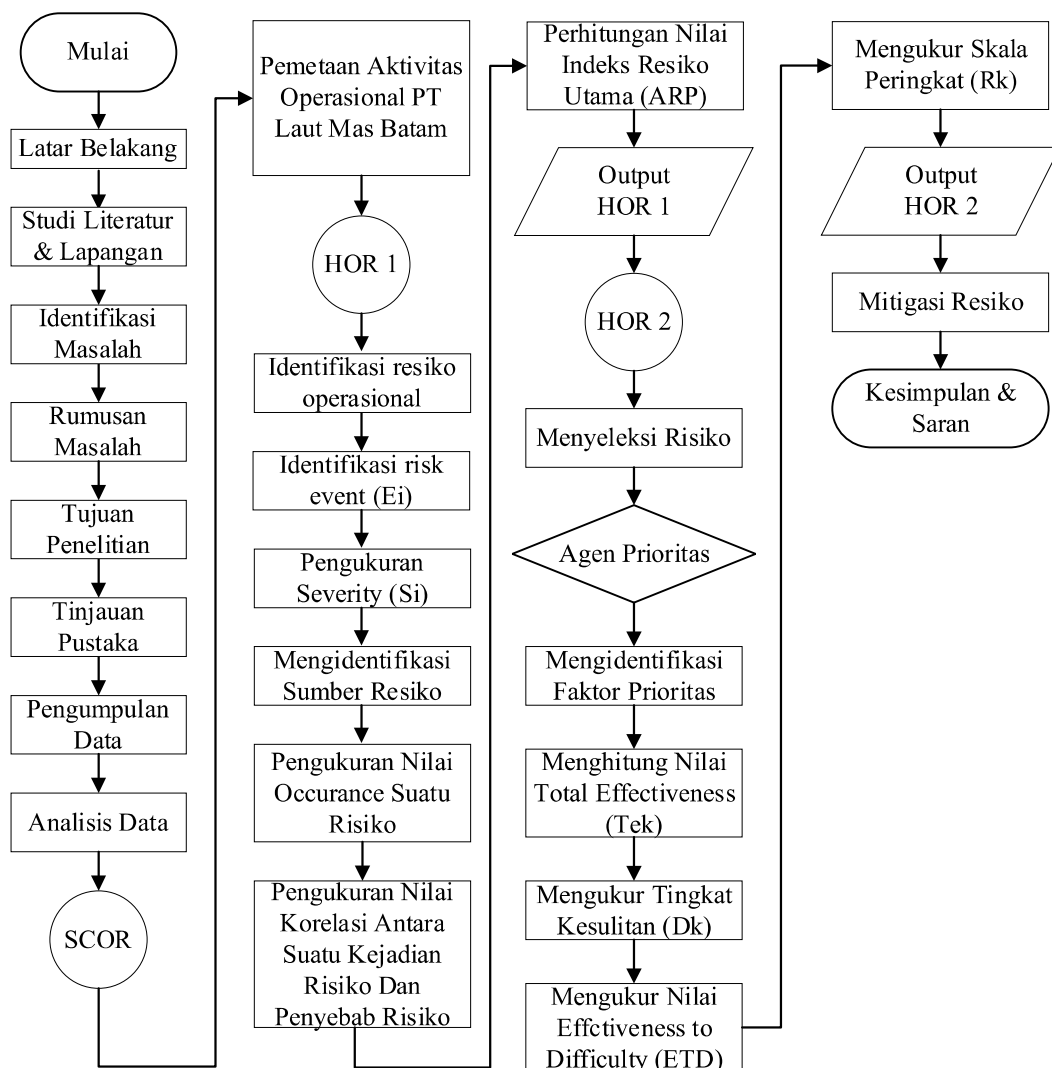


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah dalam proses berfikir untuk memecahkan suatu permasalahan yang akan diteliti.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Variabel Penelitian

Variabel merupakan unsur atau aspek yang menjadi pusat perhatian dalam kajian dan memiliki sifat atau nilai tertentu yang dapat mempengaruhi hasil kajian. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan khusus untuk menganalisis keterlambatan pengiriman dan strategi mitigasi risiko yang dapat diterapkan. Variabel tersebut dibagi menjadi:

3.2.1 Variabel Independen

Variabel bebas adalah faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan pengiriman, dalam konteks ini penelitian ini, variabel indenpenden adalah faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan yang ditimbulkan oleh pihak internal maupun faktor eksternal seperti cuaca, lalu lintas yang mempengaruhi pengiriman.

3.2.2 Variabel *Intervening*

Variabel intervening adalah strategi mitigasi risiko, variabel ini mempengaruhi hubungan antara faktor pemicu keterlambatan dan hasil pengiriman, sehingga dapat meminimalkan risiko keterlambatan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi untuk penelitian ini mencakup kepada seluruh karyawan yang ikut terlibat didalam proses operasional pengiriman. Hal ini mencakup pekerja diberbagai divisi, seperti manajer operasional, supervisor operasional, staff logistik, staff pengiriman dan staff bongkar muat. Populasi dalam penelitian ini dipilih

karena mereka merupakan pihak yang langsung yang berhubungan dalam proses operasional dan pengiriman yang ada.

3.3.2 Sampel

Dalam keperluan penelitian, sampel yang digunakan merupakan sampel dari pihak *expert* terkait operasional. Penelitian ini menggunakan praktisi logistik dan data dokumen operasional sebagai sampel. Praktisi di pilih secara purposive karena pengalaman langsung mereka di lapangan, memungkinkan data dan strategi mitigasi agar sesuai dengan kondisi nyata. Sampel praktisi merupakan manajer operasional. Perannya memberikan informasi dari hasil diskusi dengan pihak staff yang terlibat langsung dalam aktifitas operasional, memverifikasi data historis catatan pengiriman, serta menilai kelayakan strategi mitigasi. Kombinasi antara praktisi dan dokumen operasional memastikan penelitian komprehensif, realistis, dan dapat langsung di terapkan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan 2 cara yaitu data primer dan sekunder sebagai acuan untuk mendapatkan hasil penelitian. Teknik dalam pengumpulan data, yaitu:

3 .4.1 Data Primer

1. Wawancara

Wawancara dilakukan secara mendalam dengan narasumber yang memiliki keahlian kepakaran atau yang dianggap ahli dalam bidang logistik. Yang dimulai dengan cara berkonsultasi terhadap pihak-pihak yang memahami persoalan yang berkaitan dengan analisis topik penelitian.

2. Observasi Langsung

Peneliti akan mengamati secara langsung kegiatan operasional yang terjadi di lapangan, seperti proses bongkar muat dan pengiriman barang, serta interaksi antara staf dan pelanggan. Observasi bertujuan dalam mengidentifikasi masalah atau risiko yang belum terungkap ketika wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumen internal perusahaan yang relevan, seperti prosedur pengiriman barang, laporan operasional, dan kebijakan manajemen risiko, akan dianalisis untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai praktik mitigasi risiko yang ada di PT. Laut Mas Batam.

3.4.2 Data Sekunder

Data ini berasal dari laporan, buku, publikasi, arsip, jurnal arsip atau data yang ada pada lembaga dan instansi lain.

1. Dokumen Perusahaan: Dokumen ini terkait aktifitas pada operasional, seperti pada prosedur operasional standar atau disebut (SOP) dan laporan keterlambatan pengiriman. Dalam dokumen ini memberikan informasi yang penting mengenai mitigasi risiko operasional.
2. Literatur Terkait: Refrensi dari buku, artikel, atau penelitian sebelumnya mengenai mitigasi risiko operasional, serta penerapan metode FMEA dan HOR pada industri yang sama. Perihal ini akan memberikan konteks dan dasar dari teori untuk analisis yang akan dilakukan.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Identifikasi Risiko Dengan SCOR dan HOR

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan metode SCOR dan HOR fase 1 dan 2. Analisis data dilakukan secara runtun, dengan keterlibatan praktisi sebagai sampel untuk memastikan validitas dan relevansi data.

3.5.2 *Mapping* Proses Operasional SCOR PT Laut Mas Batam

Salah satu hal yang menjadi tujuan dari identifikasi risiko pada penelitian ini adalah pemetaan dari aktivitas prosedur operasional PT Laut Mas Batam. Seluruh rantai logistik perusahaan dipetakan berdasarkan model SCOR dimana meliputi *plan, source, make, deliver, return*. Tujuannya untuk mengidentifikasi titik-titik krisis yang berpotensi menimbulkan risiko. Praktisi dilibatkan untuk memberikan informasi langsung tentang alur operasional, kendala nyata, dan data historis.

3.5.3 Identifikasi Risiko Model HOR Fase 1

Berdasarkan pemetaan SCOR, risiko diidentifikasi menjadi *risk event* dan *risk agent*. Data dari frekuensi dan dampak risiko dikumpulkan dari dokumen operasional, dan praktisi memberi nilai terhadap *risk event* dan *risk agent* serta divalidasi. Melakukan perhitungan *Agent Risk Priority* (ARP) dilakukan untuk menentukan *risk agent dominant* yang memerlukan mitigasi segera.

3.5.4 Perancangan Strategi Mitigasi Model HOR Fase 2

Risk agent priority dijadikan dasar untuk merancang rekomendasi strategi mitigasi yang efektif dan layak diterapkan. Rekomendasi strategi mitigasi dikaitkan

dengan proses SCOR, serta diuji Bersama praktisi untuk memastikan efektivitas dan praktikabilitas.

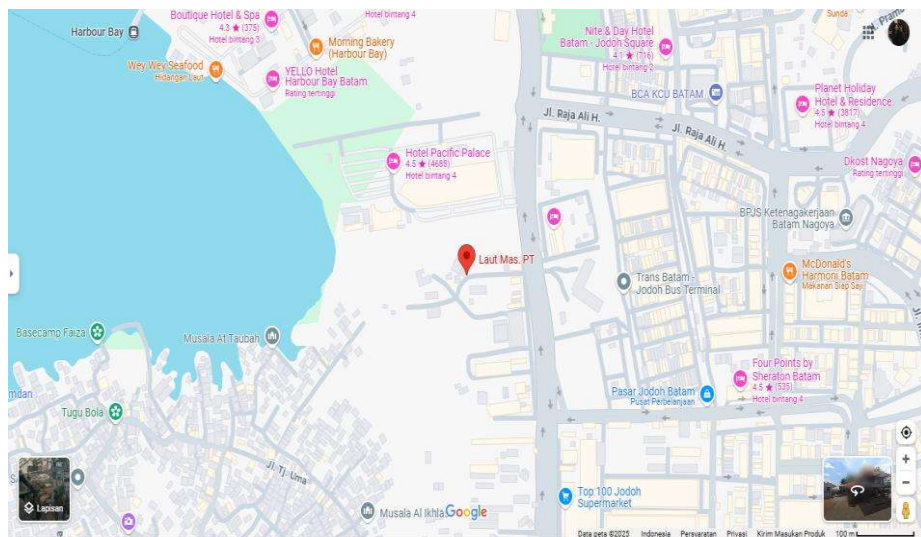
3.5.5 Mitigasi Risiko

Mitigasi resiko adalah mengelola atau menangani jenis resiko yang telah teridentifikasi, sehingga dapat ditentukan solusi dan penanggung jawab resiko tersebut (Hussen., 2011.)

3.6 Lokasi dan Jadwal Proposal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

PT. Laut Mas Batam adalah perusahaan agen kliring yang beralamat di Jalan. Duyung, Komplek Citra Permai Blok B No.11, Jodoh River, Batu Ampar Batam Kota, Kepulauan Riau 29444.



Gambar 3. 2 Denah Lokasi PT Laut Mas Batam

3.6.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni
1	Studi Pustaka						
2	Studi Lapangan						
3	Identifikasi Masalah						
4	Penentuan Judul						
5	Pengumpulan Data						
6	Pengolahan Data						